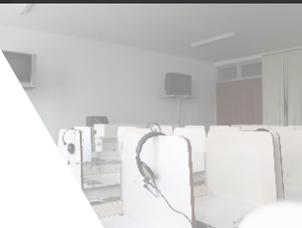




Fakultas **Humaniora**
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



PEDOMAN
PRAKTIKUM
LABOLATORIUM BAHASA



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Segala hampanan puji bagi Allah SWT, yang telah mencurahkan limpahan rahmat dan anugerah-Nya sehingga Pedoman Praktikum Labolatorium Bahasa ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam, semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, yang telah menorehkan kebenaran bagi umat manusia.

Pedoman Praktikum Labolatorium Bahasa ini berisi tentang aturan dan tatacara melakukan pembelajaran melalui metode praktikum.

Kami berharap pedoman ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan praktikum dalam setiap perkuliahan bagi dosen dan mahasiswa Fakultas Humaniora.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atas terselesainya pedoman ini.

Wassalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Malang, September 2018

Dekan,

Dr. Hj. Syafiyah, M.A.

NIP 19660910 199103 2 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Salah satu cara yang digunakan oleh seorang guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif adalah memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Salah satunya pembelajaran telah banyak dikembangkan oleh ahli salah satunya adalah metode praktikum.

Sebagai sebuah metode, praktikum dapat diartikan sebagai proses pembelajaran kepada peserta didik dari tenaga pendidik untuk mengamati obyek, menganalisis, membuktikan dan membuat kesimpulan atau laporan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan. Laporan yang dilakukan dengan bentuk tulisan, baik ditulis tangan ataupun menggunakan mesin ketik. Atau dengan kata lain, praktikum sebagai proses pembelajaran tenaga pendidik kepada peserta didik untuk dapat melakukan dan mengalami sendiri tentang materi yang dipelajari.

Dalam proses pembelajaran, praktikum merupakan bagian dari kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Karena dalam pembelajaran, praktikum menjadi kegiatan yang dapat membuka kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan dan melatih keterampilan, di samping dapat menunjang mereka untuk memahami materi pelajaran. Praktikum dilakukan oleh tenaga pendidik untuk peserta didik agar mampu membuktikan atau menguji fenomena-fenomena tentang permasalahan tertentu. Pengujian praktikum biasanya dilakukan dengan di laboratorium.

Kegiatan praktikum dibedakan menjadi dua yaitu praktikum terbimbing atau terencana dan praktikum bebas. Kegiatan peserta didik dalam melakukan praktikum terbimbing hanya melakukan percobaan dan menemukan hasilnya saja, seluruh jalannya percobaan sudah dirancang oleh guru. Sedangkan kegiatan peserta didik dalam praktikum bebas lebih banyak dituntut untuk berpikir mandiri, bagaimana merangkai alat percobaan, melakukan percobaan, dan memecahkan masalah, guru hanya memberikan permasalahan dan objek yang harus diamati atau diteliti.

Kegiatan praktikum akan memberikan makna apabila kegiatan tersebut direncanakan dengan baik, memberi kesempatan untuk memilih prosedur alternatif, merancang eksperimen, mengumpulkan data dan

menginterpretasikan data yang diperoleh. Untuk dapat melaksanakan praktikum dengan tuntutan tersebut diperlukan keterampilan berpikir atau intelektual skill. Untuk mengembangkan keterampilan tersebut dalam praktikum, siswa perlu menggunakan prosedur yang logis dan strategis.

B. Tujuan

Tujuan dari Pedoman Praktikum ini adalah:

1. Memberikan panduan bagi peserta didik tentang pelaksanaan praktikum matakuliah;
2. Memberikan informasi dan prosedur yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan praktikum matakuliah;

C. Manfaat

Manfaat dari Pedoman Praktikum ini adalah:

1. Memudahkan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan praktikum matakuliah;
2. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan inkuiri dan sikap ilmiah;
3. Membantu dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

D. Definisi

Struktur Laboratorium Bahasa Fakultas Humaniora terdiri dari atas Kepala Laboratorium, Staff Laboran, Asisten Laboratorium, dan Mahasiswa. Selanjutnya masing-masing bagian dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Kepala Laboratorium adalah pengelola laboratorium dengan mendayagunakan seluruh sumber daya secara terencana, terawasi, dan terevaluasi.
2. Staff Laboran adalah tenaga administrasi dan pelaksana koordinasi yang membantu kepala laboratorium dalam menjalankan pengelolaan.

3. Asisten Laboran adalah mahasiswa yang ditunjuk dan ditugaskan oleh Kepala Laboratorium untuk pengelolaan, pengembangan, serta kelancaran pelaksanaan praktikum.
4. Mahasiswa adalah peserta praktikum yang telah terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan yang ditunjukkan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan telah mendaftarkan diri untuk kegiatan praktikum pada semester berjalan.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIKUM

A. Peraturan Praktikum

Peraturan Praktikum sebagaimana berikut:

1. Mahasiswa wajib berpakaian sopan dan rapi dalam mengikuti praktikum;
2. Mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan baik sebelum dan pada saat mengikuti praktikum
3. Mahasiswa tidak boleh melakukan kegiatan yang dapat mengganggu mahasiswa yang lain atau mengganggu keseluruhan praktikum selama pelaksanaan praktikum;
4. Mahasiswa dilarang membawa makanan dan atau minuman ke dalam Laboratorium;
5. Laporan hasil Praktikum diserahkan kepada pengampu matakuliah sesuai dengan batas waktu yang ditentukan;
6. Pelaksanaan Praktikum dilaksanakan pada jam perkuliahan regular;
7. Peraturan-peraturan lain yang belum dijelaskan dalam peraturan ini akan ditentukan kemudian apabila diperlukan selama pelaksanaan praktikum.

A. Persiapan Praktikum

Hal-hal yang perlu disiapkan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan Praktikum adalah:

1. Mahasiswa harus mengikuti jadwal praktikum yang ditentukan oleh laboratorium;
2. Penggantian jadwal dapat dilakukan dengan persetujuan kepala laboratorium serta mempertimbangkan tersedianya peralatan dan waktu untuk praktikum sepanjang tidak mengganggu kegiatan praktikum lain;
3. Mempersiapkan lembar isian kegiatan praktikum.

B. Pelaksanaan Praktikum

Hal-hal yang perlu diperhatikan selama pelaksanaan Praktikum adalah:

1. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang disediakan;
2. Mahasiswa wajib hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan;
3. Praktikan yang tidak menghadiri suatu praktikum dengan alasan yang tidak bisa diterima akan dinyatakan gagal untuk satu praktikum tersebut;
4. Mahasiswa wajib menjaga semua alat yang digunakan selama pelaksanaan Praktikum;
5. Mahasiswa wajib melaporkan kepada Asisten Laboratorium jika terjadi kerusakan;
6. Setiap kerusakan yang diakibatkan oleh kecerobohan praktikan harus diperbaiki atau diganti oleh mahasiswa yang bersangkutan.

BAB III

FORMAT LAPORAN PRAKTIKUM

Laporan akhir praktikum merupakan dokumentasi hasil pelaksanaan praktikum dari awal sampai akhir. Sistematika laporan ini harus memperhatikan ketentuan sebagaimana berikut:

1. Laporan Praktikum harus diketik rapi pada kertas HVS A4 putih 70 gram dengan margin : kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, bawah 3 cm, font Times New Roman size 12 dan spasi 2;
2. Laporan Praktikum terdiri dari bagian pendahuluan (yang berisi halaman Judul, Kata Pengantar, Daftar Isi), bagian isi (yang terdiri dari uraian tentang hasil praktikum), bagian penutup, dan bagian akhir yang berisi daftar Pustaka (jika diperlukan);
3. Laporan Praktikum dijilid dengan sampul berwarna biru (untuk Prodi Bahasa dan Sastra Arab) dan merah hati (untuk Prodi Sastra Inggris).

LAMPIRAN 1:

Contoh Format Sampul

LAPORAN PRAKTIKUM
MAHARATUL ISTIMA'



Oleh

Ahmad Izzat Ithaf Annabigh

NIM. 190301110010

FAKULTAS HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

LAMPIRAN 2:

Contoh Hasil Praktikum

LAPORAN HASIL PRAKTIKUM

MAHARATUL ISTIMA'

Uraian hasil Praktikum

--

Catatan/saran	Dosen	
	Nama	Tanda tangan